

AB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut adalah salah satu bagian krusial dari kesehatan secara umum. Dalam membantu kesehatan gigi yang ideal, penting untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar ialah bisa memelihara kebutuhan gigi dan mulut dari residu makanan juga bakteri yang terdapat pada rongga mulut dengan tujuan supaya gigi tetap sehat. Selanjutnya hal yang seringkali diabaikan oleh sebagian besar orang ialah pemeliharaan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut, padahal gigi dan mulut adalah sebuah “pintu masuk” bagi mikroorganisme dan mikroba yang bisa mengganggu kesehatan organ tubuh yang lainnya salah satunya seperti kesehatan pada jantung (Yumna, 2022).

Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, disebutkan bahwa kondisi kesehatan gigi dan mulut penduduk di Indonesia tergolong cukup tinggi yaitu sebanyak 57,6% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Karies adalah persoalan kondisi medis yang termasuk dalam kesehatan gigi dan mulut yang sering terjadi di masyarakat lokal terutama anak-anak (Saputra, 2013). Prevalensi karies gigi pada kelompok umur 3-4 tahun adalah 81,5% dan kelompok umur 5 tahun adalah 90,2%. Rata-rata indeks dmf-t Indonesia berdasarkan kelompok umur 3-4 tahun adalah sebesar 6,2 dan kelompok umur 5 tahun sebesar 8,1 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Resiko terkena karies cukup tinggi pada anak yang baru memasuki usia sekolah, karena pada usia sekolah ini anak-anak biasanya suka jajan makanan dan minuman sesuai keinginannya.

Penuturan Saputra (2013), anak-anak pada umumnya senang akan makanan dan minuman yang mengandung gula, apabila anak terlalu banyak mengkonsumsi gula dan jarang membersihkannya, maka gigi-giginya kemungkinan besar akan mengalami karies. Menurut Salma (2011), kebiasaan buruk ini akan berakibat buruk pada rongga mulut anak, sisa makanan yang tertahan pada permukaan gigi tanpa upaya pembersihan akan difermentasikan oleh mikroorganisme dan mempercepat proses perkembangan karies.

Karies atau gigi berlubang merupakan salah satu penyakit gigi dan mulut yang paling banyak diderita oleh anak-anak, oleh karena itu dukungan dan peran serta ibu diperlukan dalam upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan anak untuk menjaga anak

menderita penyakit gigi sejak dini. Sedangkan ibu terutama ibu kurang memperhatikan kebiasaan untuk merawat gigi anak (Alhamda 2011).

Pendidikan kesehatan gigi harus diperkenalkan sedini mungkin kepada anak agar mereka dapat mengetahui bagaimana cara memelihara kesehatan gigi secara baik termasuk dalam hal menyikat gigi. dan benar. Peran orang tua terutama ibu, sangat berpengaruh dalam pemeliharaan kesehatan dan kebersihan gigi anak. Pada umumnya kebiasaan anak dalam menggosok gigihanyalah bertujuan untuk menyegarkan mulut saja, bukan karena mengertibahwa hal tersebut baik untuk kesehatan gigi, sehingga anak cenderung menggosok gigi semaunya sendiri. Besarnya peran orang tua sangatdiperlukan dalam menjaga kesehatan gigi anaknya agar tercapaikesehatan gigi yang optimal (Agustin, 2015).

Kebanyakan masyarakat belum mengetahui tentang pola menyikat gigi terutama pada anak-anak. Pola menyikat gigi meliputi waktu, frekuensi dan tehnik menyikat gigi. Waktu yang baik adalah pagi sesudah makan dan malam sebelum tidur. Frekuensi menyikat gigi yang optimal adalah lebih dari dua kali sehari. Tehnik menyikat gigi yang dapat dilakukan adalah dengan tehnik maju mundur, horisontal, memutar, dan lainnya seperti metode roll, metode charter, metode bass, metode Fones, dan metode Stilman.

Berdasarkan hasil survey awal yang di lakukan oleh peneliti pada tanggal 25 februari 2023 di TK HOREB PERUMNAS di dapatkan data jumlah anak yang berkaries adalah sebanyak 15 orang anak dari 30 orang anak yang diperiksa. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak murid di TK tersebut yang giginya mengalami karies gigi. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Pola Menyikat Gigi Anak Di TKHoreb Perumnas”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimanakah Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Pola Menyikat Gigi Anak Di TKHoreb Perumnas?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Pola Menyikat Gigi Anak Di TK Horeb Perumnas

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui pengetahuan ibu terhadap pola menyikat gigi anak di TK Horeb Perumnas.
- b. Mengetahui sikap ibu terhadap pola menyikat gigi anak di TK Horeb Perumnas.

c. Mengetahui frekuensi waktu dan teknik menyikat gigi anak di TK Horeb Perumnas

D. Manfaat Penelitian

1) Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan informasi terkait Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Kebiasaan Pola Menyikat Gigi Anak Di TK Horeb Perumnas.

2) Bagi ibu dan anak

Dapat lebih memperhatikan kesehatan gigi dan mulut anaknya lebih baik lagi dengan membantu dan mengawasi anak dalam menyikat gigi anak serta memberikan contoh yang baik dan benar dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut khususnya dalam hal menyikat gigi.

3) Bagi TK Horeb Perumnas

Sebagai data dasar dalam meningkatkan kesehatan gigi anak TK Horeb Perumnas ke depannya dengan bekerjasama dengan Puskesmas terkait.